

SKRIPSI

**FAKTOR DETERMINAN PERMINTAAN KONSUMEN
MINYAK GORENG DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

***DETERMINANT FACTORS OF CONSUMER DEMAND FOR
COOKING OIL IN INDRALAYA INDAH DISTRICT
INDRALAYA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Indri Marsella Hutabarat
05011182025005**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

INDRI MARSELLA HUTABARAT. “Determinant Factors of Consumer Demand For Cooking Oil in Indralaya Indah District Indralaya District Ogan Ilir Regency” (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**).

Cooking oil is one of the basic ingredients which plays a very important role in meeting household consumption needs. Currently, cooking oil is marketed in two forms, namely in bulk and in packages with certain brands/labels. Even though packaged cooking oil has many advantages and is increasingly common in Indralaya Indah Village, the demand for bulk cooking oil is still higher compared to packaged cooking oil. The objectives of this research are: (1) to analyze the differences in the characteristics of packaged cooking oil and bulk cooking oil in Indralaya Indah Village, Ogan Ilir Regency; (2) to analyze the determinant factors for packaged cooking oil and bulk cooking oil in Indralaya Indah Village, Ogan Ilir Regency (3) to describe the behavior of using and handling packaged cooking oil waste by households in Indralaya Indah Village, Ogan Ilir Regency. This research was carried out in December in Indralaya Indah Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The research method used was a survey with a sample of 38 households. Data were processed using multiple linear regression analysis, independent t test and descriptive analysis. The results of this research show that: (1) the characteristics of cooking oil consumers obtained from this research, namely consumers aged 36-45 years, the dominant gender is female, the education level is predominantly high school level, and have a relatively high income of between Rp. 2,500,000 – 3,500,000, and have < 4 family members. Meanwhile, the significant differences in the characteristics of bulk cooking oil and packaged cooking oil are education, number of family members and employment; (2) factors that influence consumer demand for cooking oil per month in Indralaya Indah Subdistrict are education, income and health awareness; (3) the behavior of using cooking oil in Indralaya Indah Subdistrict, Ogan Ilir Regency, namely that on average, 358 milliliters of cooking oil is used for one cooking and it is immediately thrown into the drain of each respondent's house without processing it first.

Keywords: behavior, characteristics, cooking oil, disposal, factors, waste

RINGKASAN

INDRI MARSELLA HUTABARAT. “Faktor Determinan Permintaan Konsumen Minyak Goreng di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**).

Minyak goreng merupakan salah satu bahan pokok yang sangat penting peranannya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Pada saat ini minyak goreng dipasarkan dalam dua bentuk, yaitu secara curah dan dalam kemasan dengan merek/label tertentu. Meskipun minyak goreng kemasan memiliki banyak keunggulan dan kian marak beredar di Kelurahan Indralaya Indah, namun permintaan terhadap minyak goreng curah masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan minyak goreng kemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis perbedaan karakteristik minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah di Kelurahan Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir; (2) untuk menganalisis faktor determinan terhadap minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah di Kelurahan Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir (3) untuk mendeskripsikan perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey dengan sampel berjumlah 38 rumah tangga. Data diolah menggunakan analisis regresi linear berganda, uji beda independent t test dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) karakteristik konsumen minyak goreng yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu konsumen dengan umur 36-45 tahun, jenis kelamin dominan perempuan, tingkat pendidikan didominasi tingkat SMA, memiliki pendapatan tergolong tinggi antara Rp. 2.500.000 – 3.500.000, dan memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak < 4 orang. Sedangkan perbedaan karakteristik minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan yang signifikan adalah pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pekerjaan; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen minyak goreng per bulan di Kelurahan Indralaya Indah adalah pendidikan, pendapatan, dan kesadaran kesehatan; (3) perilaku penggunaan minyak goreng di Kelurahan Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir yaitu rata-rata menggunakan minyak goreng sebanyak 358 mililiter untuk sekali memasak dan langsung dibuang ke saluran pembuangan rumah masing-masing responden tanpa mengolahnya terlebih dahulu.

Kata kunci: faktor, karakteristik, limbah, minyak goreng, pembuangan, perilaku.

SKRIPSI

**FAKTOR DETERMINAN PERMINTAAN KONSUMEN
MINYAK GORENG DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Indri Marsella Hutabarat
05011182025005**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

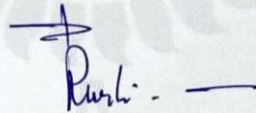
FAKTOR DETERMINAN PERMINTAAN KONSUMEN
MINYAK GORENG DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Indri Marsella Hutabarat
05011182025005

Indralaya, Maret 2024
Pembimbing



Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



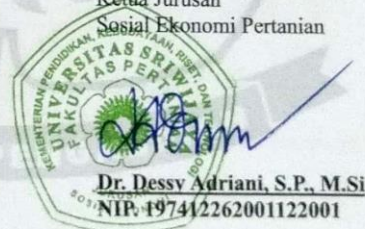
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Faktor Determinan Permintaan Konsumen Minyak Goreng di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" oleh Indri Marsella Hutabarat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|-----------------------------------|
| 1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017 | Ketua | (.....
<i>Reshi</i>) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (.....
<i>M. Huanza</i>) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Penguji | (.....
<i>Desi</i>) |
| 4. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Pembimbing | (.....
<i>Erni</i>) |

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Marsella Hutabarat

Nim : 05011182025005

Judul : Faktor Determinan Permintaan Konsumen Minyak Goreng di Kelurahan
Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024

Indri Marsella Hutabarat

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Indri Marsella Hutabarat lahir pada tanggal 5 Mei 2002 di Kota Sibolga Provinsi Sumatra Utara. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Robin Hutabarat dan Ibu Rosmaida Siallangan. Kakak pertama dari penulis bernama Marantika Hutabarat, kakak kedua bernama Bobby Hendra Hutabarat, dan Adik dari penulis bernama Tian Kurniawan Hutabarat. Alamat tempat tinggal penulis berada di Jl. Jenderal Gatot Subroto, Pondok Batu, Kecamatan Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Melania Sarudik. Lalu menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD RK 1 Sibolga pada tahun 2014. Selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah tingkat pertama di SMP Fatima Sibolga tahun 2017. Penulis telah menyelesaikan sekolah menengah tingkat atas di SMA Negeri 4 Sibolga pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA. Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang Wanita karir dan seorang pengusaha sukses yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang sudah melancarkan segala urusan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor Determinan Permintaan Konsumen Minyak Goreng Di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ”. skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam kesempatan kali ini, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terlibat dalam memberikan dukungan baik berupa semangat, doa, tenaga, arahan dan bimbingan. Ucapan terima penulis ditujukan kepada :

1. Orang tua yang saya sayangi, Bapak Robin Hutabarat dan Ibu Rosmaida Siallagan yang telah memberikan semangat, dukungan, tenaga, arahan dan doa tiada henti disegala kondisi.
2. Saudara kandung saya tersayang, Marantika Hutabarat , Bobby Hendra Hutabarat dan Tian Hutabarat yang sudah membantu dan memberikan dukungan yang tiada henti agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan proses perkuliahan.
3. Keluarga besar penulis yang sudah memberikan dukungan dan doa agar diberikan kelancaran dalam menyelesaikan proses perkuliahan.
4. Pembimbing Akademik yang menginspirasi yaitu Ibu Erni Purbiyanti, S.P, M.Si. terima kasih yang tidak terhingga karena selalu membimbing, mendidik dan memberikan ilmu, arahan, motivasi, kebaikan serta kesabaran tanpa batas kepada saya selama proses perkuliahan ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan, bantuan, bimbingan dan izin selama ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses belajar mengajar dikelas.

7. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang selalu membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Teman dekat saya Rahmika Sibagariang yang sudah memberikan semangat, dukungan doa, selama saya SMA hingga perkuliahan
9. Teman Kuliah saya Widia Andia yang sudah membantu saya dalam penulisan dan penyelesaian skripsi saya hingga selesai.
10. Pasukan Twont yaitu Krisrina Siringo-ringo, Helisa Santoso, Numaya, Oktavia, Kristina Osi, Monica, dan kawan kawan Twont lainnya yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Keluarga Philia agribisnis yang selalu menciptakan rasa kebahagiaan, kenyamanan selama saya kuliah.
12. Teman-teman Agribisnis Angkatan 2020 yang saat ini sedang berjuang bersama-sama untuk lulus.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Indralaya, Maret 2024



Indri Marsella Hutabarat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Minyak Goreng	7
2.1.2. Konsepsi Minyak Goreng Curah.....	7
2.1.3. Konsepsi Minyak Goreng Kemasan	8
2.1.4. Konsepsi Konsumen.....	9
2.1.5. Konsepsi Permintaan.....	10
2.1.6. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga	13
2.1.7. Konsepsi Fungsi Permintaan dan Penawaran	14
2.1.8. Konsepsi Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Pembelian	15
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1.2. Topografi dan Iklim Kelurahan Indralaya Indah_	31
4.1.3. Jumlah Penduduk Kelurahan Indralaya Indah	31
4.1.4. Sarana Prasarana Kesehatan_.....	32
4.1.5. Sarana Prasarana Pendidikan	33
4.1.6. Sarana Prasarana Keagamaan_	34
4.2. Karakteristik Responden Minyak Goreng Curah dan Minyak Goreng Kemasan _.....	35
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin_	36
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	37
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	38
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	40
4.2.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga ...	42
4.3. Perbedaan Karakteristik Konsumen Minyak Goreng Curah dan Minyak Kemasan	43
4.4. Faktor Determinan Permintaan Konsumen Minyak Goreng_	48
4.4.1. Uji Normalitas	48
4.4.2. Uji_Multikolinearitas	49
4.4.3. Uji Heterokedastisitas	50
4.4.4. Pengaruh Pendidikan Terhadap Permintaan Konsumen Minyak Goreng.....	53
4.4.5. Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan Konsumen Minyak Goreng.....	53
4.4.6. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Permintaan Konsumen Minyak Goreng	54
4.4.7. Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Konsumen Minyak Goreng.....	54
4.4.8. Pengaruh Kesadaran Kesehatab Terhadap Permintaan Konsumen Minyak Goreng	58

	Halaman
4.4. 9. Pengaruh Kategori Minyak Goreng Terhadap Permintaan Konsumen Minyak Goreng	55
4.5. Perilaku Penggunaan dan Penanganan Limbah Minyak Goreng di Kelurahan Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir_.....	56
4.5.1. Perilaku Penggunaan Minyak Goreng	56
4.5.2. Perilaku Penanganan Limbah Minyak Goreng	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Standar Mutu Minyak Goreng di Indonesia	9
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Indralaya Indah	32
Tabel 4.2 Sarana Kesehatan Kelurahan Indralaya Indah	32
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan Kelurahan Indralaya Indah	34
Tabel 4.4. Sarana Keagamaan Kelurahan Indralaya Indah	35
Tabel 4.5. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.6. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Umur	37
Tabel 4.7. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 4.8. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 4.9. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendapatan	41
Tabel 4.10. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jumlah Anggota keluarga	42
Tabel 4.11. Perbedaan Karakteristik Konsumen Minyak Goreng Curah dan Minyak Kemasan Menggunakan Uji t (Parametrik).....	43
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.13. Output nalisis faktor determinan permintaan konsumen minyak goreng	52
Tabel 4.14. Jumlah dan Frekuensi Penggunaan Minyak Goreng oleh Rumah Tangga di Kelurahan Indralaya Indah	56
Tabel 4.15. Penanganan Limbah Minyak Goreng oleh Rumah Tangga di Kelurahan Indralaya Indah	58
Tabel 4.16. Tempat Pembuangan Sisa Minyak Goreng Oleh Rumah Tangga di Kelurahan Indralaya Indah	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Harga Minyak Goreng (2021-2023)	2
Gambar 2.1. <i>Income Consumption</i> (ICC)	9
Gambar 2.2. Kurva <i>Price Consumption</i> (PCC)	13
Gambar 2.3. Model Pendekatan	17
Gambar 4.1. Grafik Normalitas	49
Gambar 4.2. Grafik <i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Kelurahan Indralaya Indah	69
Lampiran 2. Karakteristik Responden Penelitian	70
Lampiran 3. Karakteristik Responden Penelitian (Lanjutan)	71
Lampiran 4. Perbedaan Karakteristik menggunakan Uji Beda T- Test	72
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Faktor Determinan Permintaan Konsumen Minyak Goreng	73
Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Faktor Determinan Permintaan Konsumen Minyak Goreng (Lanjutan)	74
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Faktor Determinan Permintaan Konsumen Minyak Goreng (Lanjutan)	75
Lampiran 8. Frekuensi dan Volume Jumlah Penggunaan	76
Lampiran 9. Frekuensi dan Volume Jumlah Penggunaan (Lanjutan)	77
Lampiran 10. Tempat Pembuangan dan Penanganan Limbah Minyak Goreng	78
Lampiran 11. Tempat Pembuangan dan Penanganan Limbah Minyak Goreng (Lanjutan)	79
Lampiran 12. Wawancara Terhadap Responden Konsumsi Minyak Goreng	80

BAB 1

PENDAHULUAN

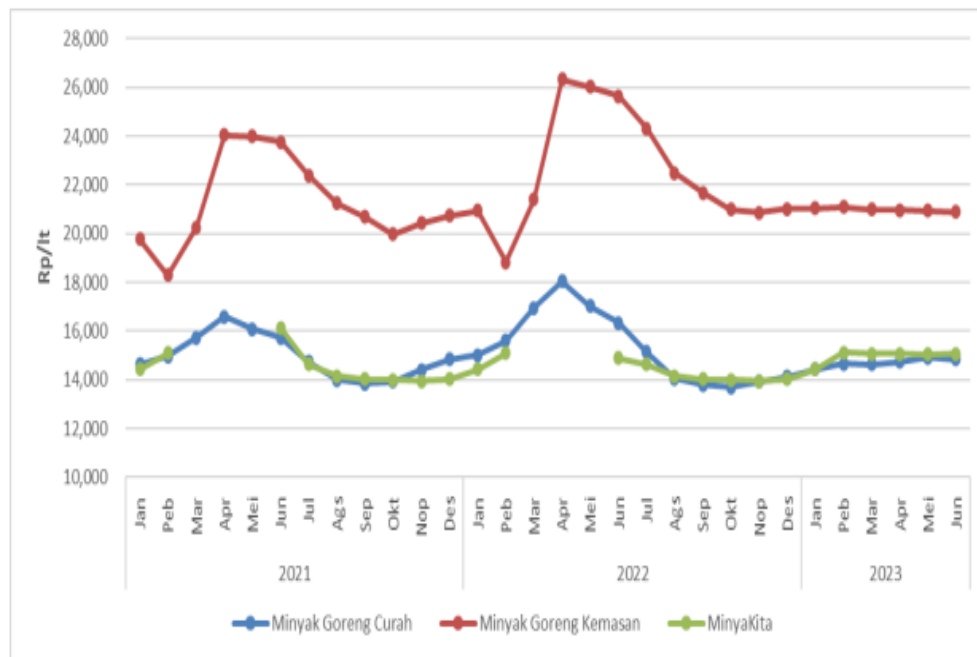
1.1. Latar Belakang

Salah satu dari sembilan komoditas serba guna (Sembako) yang mungkin berdampak pada kesejahteraan masyarakat adalah minyak goreng. Oleh karena itu, salah satu komponen yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia adalah minyak goreng (Ramadhan dan Kurniawan, 2022). Penggunaan minyak goreng di kalangan masyarakat Indonesia berubah pada awalnya minyak goreng sawit menggantikan minyak goreng kelapa. Pada tahun 1980, minyak goreng kelapa menyumbang lebih dari 80 persen dari total penggunaan minyak goreng di negara ini. Namun pada tahun 2020, terjadi pergeseran jumlah konsumsi minyak goreng secara nasional, dan minyak goreng sawit menjadi yang terdepan (Monitor, 2021).

Terdapat dua jenis minyak goreng berbahan dasar kelapa sawit yang tersedia di pasaran yaitu minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah dengan merek berbeda. Meskipun minyak goreng diproduksi melalui proses industri, minyak goreng dalam kemasan dan curah memiliki kualitas yang berbeda. Dibandingkan dengan minyak goreng kemasan yang melalui tiga hingga empat prosedur penyulingan, minyak goreng curah hanya melalui satu kali proses penyulingan dan kualitasnya lebih rendah (Astuty *et al.*, 2018). Akibatnya, harga minyak goreng dalam kemasan seringkali lebih mahal dibandingkan minyak goreng curah. Masyarakat masih menginginkan minyak goreng dalam kemasan sebagai bahan dasar memasak, meski harganya mahal.

Menurut model sikap Fishbein, sikap dan perilaku pelanggan terhadap minyak goreng adalah baik dan mendukung produk minyak goreng dalam kemasan maupun curah. Persepsi pelanggan terhadap keistimewaan minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah secara umum positif. Harga yang murah menjadi faktor utama yang mempengaruhi sentimen konsumen terhadap minyak goreng curah (Kusumawaty *et al.*, 2019); Pendapatan keluarga, jumlah tanggungan, dan selera bukan merupakan faktor penentu yang signifikan (Harahap, 2019). Kebersihan merupakan faktor utama yang mempengaruhi produk minyak goreng kemasan

(Kusumawaty *et al.*, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan konsumen antara minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah dipengaruhi oleh manfaat berbeda yang ditawarkan masing-masing jenis minyak. Selain itu, studi ini mencatat bahwa harga minyak goreng telah mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir, seperti yang diilustrasikan pada Gambar berikut.



Sumber: Kementerian Perdagangan, (2023)

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng (2021-2023)

Harga minyak goreng menunjukkan perubahan dari tahun 2021 ke tahun 2023 berdasarkan gambar diatas (Kementerian Perdagangan, 2023). Pada Juni 2023, harga minyak goreng curah turun 0,58% menjadi Rp14.832 per liter setelah naik pada dua bulan sebelumnya. Sebaliknya, minyak goreng kategori lainnya mengalami penurunan harga sejak Maret 2023, turun 0,17% menjadi Rp 20.894 per liter di bulan Juni dibandingkan bulan sebelumnya. Apalagi, harga MinyakKita, merek milik Kementerian Perdagangan, mengalami kenaikan 0,22% menjadi Rp 15.074 per liter pada Juni 2023 dibandingkan Mei 2023.

Saat mempertimbangkan suatu pembelian, konsumen biasanya mengevaluasi berbagai aspek produk atau jasa yang mereka minati, seperti harga, desain, bentuk,

kemasan, kualitas, fungsionalitas, atau apa yang secara kolektif disebut sebagai preferensi mereka (Ivan's & Novita, 2022). Analisis faktor telah mengidentifikasi enam elemen kunci yang mempengaruhi keputusan untuk membeli minyak goreng kemasan merek Bimoli: faktor psiko sosiologos dan psiko demografi, pengaruh masyarakat, pilihan gaya hidup, masalah lingkungan, dan kenyamanan pribadi (Pinem & Safrida, 2018).

Studi ini mengungkapkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng curah adalah harganya, sedangkan pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan, dan selera pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsinya (Zuraidah *et al.*, 2020). Selain itu, terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pendapatan dan jumlah anggota keluarga dengan volume minyak goreng yang dikonsumsi. Sebaliknya, usia dan tingkat pendidikan tidak menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap konsumsi minyak goreng saat harganya naik (Jusuf *et al.*, 2023).

Dalam bidang operasional bisnis, khususnya pada sektor minyak goreng, terdapat perbedaan yang mencolok dalam produknya. Kualitas produk-produk ini, yang bervariasi berdasarkan proses pembuatannya, memainkan peran penting dalam preferensi konsumen. (Mutmainnah *et al.*, 2022) mengamati bahwa seiring dengan peningkatan pendidikan dan status ekonomi masyarakat, terjadi pergeseran pola konsumsi dari minyak goreng curah ke minyak goreng kemasan. Masyarakat menilai minyak goreng yang dikemas dalam botol, drijen, atau wadah plastik/isi ulang lebih bersih dan higienis dibandingkan dengan minyak goreng yang dijual dalam jumlah besar oleh pedagang keliling yang sering disimpan dalam jerigen dan drum. Persepsi ini semakin memperluas potensi pasar bagi industri minyak goreng dalam kemasan, sehingga menunjukkan adanya korelasi tidak langsung antara permintaan minyak goreng dan atribut-atributnya.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, terjadi peningkatan permintaan terhadap pangan, yang mengakibatkan kebutuhan akan kuantitas, kualitas, dan variasi jenis pangan yang lebih besar. Dinamika ini berdampak pada permintaan minyak goreng, sehingga menyebabkan peningkatan belanja konsumen terhadap komoditas penting ini. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, rata-rata pengeluaran per kapita untuk minyak goreng di negara ini adalah Rp

19.108 per bulan pada Maret 2022. Angka ini meningkat signifikan sebesar 46,89% dibandingkan September 2021, ketika pengeluaran per kapita bulanan sebesar Rp 13.008. Apalagi pengeluaran ini meningkat 46,53% dari tahun sebelumnya, Maret 2021 yang sebesar Rp13.040 per bulan.

Masakan Indonesia memiliki ciri khas yang kaya akan minyak, hal ini disebabkan oleh metode memasak yang umum yaitu menggoreng, yang secara alami membutuhkan minyak goreng. Meluasnya penggunaan minyak goreng sebagai bahan kuliner sebagian besar disebabkan oleh preferensi terhadap makanan yang digoreng, yang dianggap lebih beraroma dan renyah dibandingkan makanan alternatif yang direbus, menurut (Kusumawaty *et al.*, 2019). Akibatnya, banyaknya minyak yang digunakan untuk memasak tidak terpakai seluruhnya sehingga menghasilkan limbah minyak atau limbah minyak yang dianggap tidak mempunyai nilai manfaat sama sekali. Selain itu, peningkatan konsumsi minyak goreng juga menyebabkan peningkatan jumlah limbah minyak jelantah. Namun, bagi kelompok tertentu, limbah minyak ini dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang lebih bermanfaat.

Rata-rata, lebih dari 50% minyak jelantah berpotensi menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan sehingga memerlukan strategi pengelolaan limbah yang efektif. Memulai program pendidikan mengenai penanganan limbah minyak jelantah merupakan pendekatan mendasar untuk mengurangi dampak lingkungan. Pembuangan minyak jelantah yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan, sedangkan penggunaan kembali minyak jelantah dapat memberikan dampak positif (Kusuma, 2021). Mengubah minyak goreng bekas menjadi produk berharga, seperti sabun dan biodiesel, menggambarkan potensi penggunaan kembali yang bermanfaat. Selain itu, upaya edukasi dan kampanye kesadaran yang menyasar ibu rumah tangga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perilaku mereka dalam penanganan dan pemanfaatan kembali limbah minyak jelantah (Utami *et al.*, 2022).

Penggunaan minyak goreng oleh masyarakat dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya konsumsinya. Sementara itu, cara masyarakat menangani sampah yang dihasilkannya dipengaruhi oleh banyaknya minyak goreng yang digunakan. (Amalia *et al.*, 2010) menyatakan bahwa masyarakat mempunyai kebiasaan

menggunakan minyak goreng secara berulang-ulang hingga benar-benar habis atau membuang minyak goreng yang dinilai tidak layak pakai (limbah) dengan cara membuangnya ke pekarangan atau sungai. Penggunaan minyak goreng secara berulang-ulang menimbulkan risiko kesehatan, termasuk kanker, penyakit jantung koroner, stroke, dan hipertensi. Selain itu, pembuangan minyak jelatah bekas atau limbah yang tidak tepat dengan membuangnya ke saluran air atau ke daratan dapat mengakibatkan pencemaran air dan degradasi tanah.

Kelurahan Indralaya Indah yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir diakui kemajuannya, terutama dalam kemudahan akses warganya terhadap kebutuhan sehari-hari. Pilihan yang diambil penduduk Kelurahan mengenai pembelian dan pemanfaatan barang dan jasa, baik dalam skala besar atau kecil, mencakup keputusan sederhana seperti memilih minyak goreng. Dalam konteks ini, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap minyak goreng di masyarakat menjadi topik yang menarik. Rasa penasaran inilah yang memotivasi penulis untuk mendalami analisis bertajuk “Faktor Determinan Permintaan Konsumen Minyak Goreng di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai faktor yang mendorong permintaan lokal terhadap minyak goreng, yang mencerminkan pola konsumsi yang lebih luas di Kelurahan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan karakteristik konsumen minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa saja faktor determinan permintaan konsumen terhadap pembelian minyak goreng kemasan dan konsumen minyak goreng curah di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng oleh Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan karakteristik minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis faktor determinan permintaan terhadap minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mendeskripsikan perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng oleh kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan ilir.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, temuan diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan menawarkan pengalaman berharga yang diperoleh selama proses penelitian.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan data yang dapat memberikan masukan bagi pengambilan kebijakan, khususnya dalam membantu rumah tangga dalam mengonsumsi minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah.
3. Penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan referensi bagi para pembaca dan rekan peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.
4. Sebagai pertimbangan bagi ibu rumah tangga dan konsumen lainnya mengenai dampak penggunaan kembali minyak goreng, baik dalam kemasan maupun dijual dalam jumlah besar.
5. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan permintaan konsumen terhadap minyak goreng di tingkat rumah tangga, dan menawarkan wawasan yang dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi. 2019. *Analisis Permintaan Minyak Goreng Rumah Tangga di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*. Skripsi. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Ardhany, S. D., dan Lamsiyah. 2018. Tingkat Pengetahuan Pedagang Warung Tenda di Jalan Yos Sudarso Palangkaraya Tentang Bahaya Penggunaan Minyak Jelatah Bagi Kesehatan. *Jurnal Surya Medika*, 3(2): 62-70.
- Astuty, D. E., Fauzi, T., & Usman, M. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Rumah Tangga terhadap Minyak Goreng Curah di Gampong Lamtimpeung Kecamatan Darussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(2), 145-159.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Harga Konsumen/Eceran Minyak Goreng di Kota Bandung (Rupiah), 2020-2021*. Bandung : BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Rata-rata Pengeluaran Minyak Goreng per Kapita Sebulan Penduduk Indonesia, 2018-2022*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Jumlah Penduduk Indonesia Bekerja di Sektor Pertanian*. Jakarta: BPS.
- Basri, A. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Minyak Goreng Bimoli Di Kota Medan*. *Sifonoforos*, 1(August 2015), 2019.
- Bukhori, M., & Ekasari, T. 2017. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian minyak goreng Bimoli pada ibu rumah tangga Desa Kebonagung Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(2), 11-19.
- Eny Ivan's, & Novita. 2022. Analisis Preferensi Konsumen Pada Minyak Goreng Kemasan (Studi Kasus Di Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur). *Jurnal Prodi Agribisnis*, 3(2), 31-42.
- Fitriyah, A. 2022. Pengaruh Psikolog Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Kembali Smartphone Blackberry. *Jurnal Universitas Tarumanegara*. Vol. 3 (2): 113-120.
- Fredereca, Chairy 2018. Perilaku Konsumen Minyak Goreng Curah Dan Minyak Goreng Kemasan Di Kabupaten Jember. *Jurnal Skripsi Universitas Jember* 4(3), 16-23.
- Hanum, N. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107-116.

- Harap, J., dan Yullia. 2018. Potensi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Kota Banda Aceh sebagai Sumber Energi Alternatif (Biodiesel). *Journal of Islamic Science and Technology*, 4(2) 51-64.
- Helbawanti, O., Saputro, W. A., & Ulfa, A. N. 2021. Pengaruh harga bahan pangan terhadap inflasi di Indonesia. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(2), 107-116.
- Jusuf, C. I., Indriani, R., & Adam, E. 2023. Faktor sosial ekonomi masyarakat dan pola konsumsi minyak goreng di kelurahan pulubala kota gorontalo. *Jurnal Ilmiah Mmembangun Desa Dan Pertanian*, 8(6), 223–233.
- Kasim, K. T. 2014. Analisis Komparatif Selera Konsumen Perkotaan Dengan Perdesaan Terhadap Pembelian Selendang Gendongan Bayi Merk Badawi Traso Warna Merah: Studi Kasus Pada UD. Sinar Baru Lumajang dan UD Hj. Farida Yosowilangun Lumajang. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 4(1), 61-70
- Kemendag. 2023. Laporan Analisis Perkembangan Harga Domestik dan Internasional. In *Kementerian Perdagangan Harga Domestik dan Internasional*.
- Krisanti, M. A. 2019. Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35-48.
- Kuncoro, E. D. 2013. Analisis Penyerapan Anggaran Pasca Penerapan Aplikasi Sipp Pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. I Dinas Pu Prov. Kaltim. *E-Journal Administrasi Bisnis*, 1(4), 364-373.
- Kurnia, Tommy. 2019. 50 Persen Masyarakat Masih Mengonsumsi Minyak Goreng Curah. Diambil dari <https://www.merdeka.com/uang/50-persenmasyarakat-masih-konsumsi-minyak-goreng-curah.html>. Diakses pada 10 Desember 2023.
- Kusnandi, E. 2018. *Studi Potensi Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Minyak Jelantah di Kota Banda Aceh*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.
- Kusuma, A. A. 2021. Pengurangan Limbah Minyak Jelantah dengan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Cair Ekonomis di Kampung Sawah , Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 68–79.
- Kusumawaty, Y., Edwina, S., & Sifqiani, N. S. 2019. Sikap dan Perilaku Konsumen Minyak Goreng Curah dan Kemasan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2), 111–122.
- Kustiana, A. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Minyak goreng Kemasan di Desa Jemaras Kidul Kecamatan Klenganan. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

- Lestari. 2016. Kualitas Produk, Merek dan Desain Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Mio. *Jurnal EMBA*. Vol. 1 (3): 43-50
- Maharani, M. D. 2021. Preferensi, Permintaan dan Kepuasan Rumah Tangga dalam Pembelian Minyak Goreng Kemasan di Kota Bandar Lampung. *Skripsi Jurusan Agribisnis Universitas Lampung*.
- Marurotin, N. *Studi Proses Pengolahan Minyak Goreng Di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Surabaya* (Doctoral dissertation, FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN).
- Mulyaningsih, & Hermawati. 2023. Sosialisasi Dampak Limbah Minyak Jelantah Bahaya Bagi Kesehatan dan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 10(1), 61–65.
- Mutmainnah, E., Marwan, E., & Putri, E. L. 2022. Preferensi Konsumen terhadap Minyak Goreng Kemasan (Studi Kasus di Giant Ekspres Kota Bengkulu). *Jurnal AGRIBIS* 15(1), 1943–1963.
- Pinem, L. J., & Safrida. 2018. Analisis Faktor-faktor Keputusan Pembelian Minyak Goreng Bimoli di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Agriprimatech*, 1(2), 33–38.
- Puspitasari, D., Ogari, P. A., & Lastinawati, E. 2023. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Minyak Goreng Kemasan dan Minyak Goreng Curah di Kelurahan Sepancar Lawang Kulon*. *Mimbar Agribisnis*, 9(2), 2384–2393.
- Putri, A. D., & Setiawina, D. 2013. Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(4), 44604.
- Ramayanti, I., & Safri, H. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pengambilan Keputusan untuk Memilih Berbelanja di Home Smart. *Jurnal Ecobisma*, 3(1), 11–23.
- Silvia, E. D., & Susanti, R. 2019. Analisis Konsumsi dan Tabungan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 154-164.
- Soekartawi. 2012. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cob-Dounglas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno dan Sadono. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar* Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarwan, U. 2014. Perilaku Konsumen: *Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Taufikurrahman, T. 2015. Alternative Dispute Resolution (Adr) Dalam Penyelesaian Sengketa Konsumen. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 2(1), 22-43.
- Setiadi, Nugroho. J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Togatorop, R. P., Lestari, D. A. H., & Sayekti, W. D. (2022). Analisis Sikap, Loyalitas, dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembelian Minyak Goreng Kemasan Bimoli dan Sania di Pasar Tradisional di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(1), 116-123.
- Utami, H. N. dan Chaeriyah, A. 2019. Customer Centricity: Kepuasan Konsumen Melalui Nilai Pelanggan Berdasarkan Value-In-Use terhadap Kualitas Produk Sayur Organik (Studi kasus di Ujenk Mart Bandung, Jawa Barat). *Agricore Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 3(1).
- Widya, L., Zargustin, D., & Putri, A. 2022. Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Pembelian Minyak Goreng Kemsana (Studi Kasus Di Toko Dilka) Kota Pekanbaru. *Jurnal Agribisnis*, 24(2), 266-273.
- Yusuf, M., Farida, N., Toro, M. L., Maulana, A., Cahyani, C. A., Safitri, W. N., ... & Oktaria, R. 2023. Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi: Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 232-342.
- Zuraidah, Harahap, G., & Saragih, F. H. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Curah di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1), 106-111.